



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN BBPBAP JEPARA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA



@bbpbajpr



BBPBAP JEPARA



<http://www.kkp.go.id/djpb/bbpbajepara>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2024 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi, Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudi daya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

LKJ ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2024 ini. Namun disadari bahwa LKJ ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.

Jepara, 24 April 2024

Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2024. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 6 (enam) Sasaran Strategis (SS) dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar **Rp 55.690.327.000,-** (lima puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah).

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang direalisasikan oleh BBPBAP Jepara pada periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan I 2024 ini sebesar Rp. 6.940.999.295,- atau 12,67% dari total pagu anggaran 2024. Sedangkan, Capaian kinerja tercermin dalam laporan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pembudi daya perikanan serta stakeholder terkait. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 9 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di TW I ini. Terdapat 8 IKU yang berhasil melampaui target atau 100% lebih. Serta 18 IKU belum dilakukan perhitungan (perhitungan di semester 1 dan akhir tahun).
2. Indikator kinerja yang telah mencapai target:
 - IKU.6 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 60,68% atau 404,53% dari target TW I.
 - IKU.8 Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen) dengan capaian 27,14% atau 123,38% dari target TW I.
 - IKU.9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) dengan capaian 45,62% atau 182,47% dari target TW I.
 - IKU.10 Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen) dengan capaian 70% atau 350% dari target TW I.

- IKM.16 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 95,12% atau 118,90% dari target TW I.
 - IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 116,28% dari target TW I.
 - IKM.26 Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian 4,58 atau 152,67% dari target TW I.
 - IKM.27 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian nilai 100 atau 125% dari target TW I.
3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
- IKU.1 Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah) dengan capaian Rp. 469.236.198 atau 42,66% dari target TW I

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja triwulan I dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada Triwulan I ini telah memenuhi target untuk seluruh Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun eksternal, layanan perpustakaan, layanan penjualan produk perikanan berupa benih, pakan mandiri dan hasil samping budidaya perikanan lainnya serta layanan perkantoran. Selain itu, kegiatan bantuan pemerintah baik kluster, bibit rumput laut dan bioflok BBPBAP Jepara selalu berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemberitaan yang positif.

Dibandingkan dengan hasil kinerja Triwulan I tahun 2023, capaian triwulan tahun ini dikategorikan baik meskipun nilai NPSS masih lebih rendah. Namun, terdapat IKU yang capaiannya lebih rendah yakni Rekomendasi ITJEN. Penurunan kinerja ini disebabkan karena keterlambatan tim dalam menanggapi rekomendasi yang diberikan oleh ITJEN. Selain itu capaian kinerja triwulan I ini memiliki beberapa kendala seperti: (i) Ketersediaan bahan uji laboratorium yang terkendala di dalam pengadaan, (ii) serangan penyakit pada proses produksi calon induk yang mengakibatkan penerimaan PNBP kurang maksimal.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi tahun 2023 adalah melakukan penyerapan anggaran dan pengadaan barang/jasa sejak awal tahun. Selain itu, promosi dan sosialisasi Layanan yang ada di BBPBAP Jepara gencar dilakukan untuk meningkatkan pendapatan PNBP. Serta, program kegiatan bantuan pemerintah juga telah dilaksanakan sejak awal, mulai dari identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan dan penetapan penerima bantuan.



Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan pengambilan sampel AMR untuk wilayah Jawa Tengah lainnya sesuai dengan arahan dari DJPB dan peningkatan promosi mengenai layanan yang ada pada BBPBAP Jepara melalui media sosial.

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis BBPBAP Jepara Tahun 2020-2024	7
2.1.1 Visi	7
2.1.2 Misi	7
2.1.3 Tujuan	8
2.1.4 Sasaran Strategis	8
2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024	8
2.2.1 Indikator Kinerja	8
2.2.2 Anggaran	10
2.3 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024	10
2.4 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2024	14
2.5 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2 Analisa Capaian Kinerja	21
3.2.1 SS.1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BBPBAP Jepara	21
1. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	21

3.2.2 SS.2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi.....	23
2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	23
3.2.3 SS.3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	25
3. Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	25
4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	27
5. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	29
6. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	31
7. Persentase Diseminasi Teknologi Ikan (Persen)	33
3.2.4 SS.4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	35
8. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).....	35
3.2.5 SS.5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	37
9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen).....	37
10. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	39
11. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	40
3.2.7 SS.6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BBPBAP Jepara.....	42
12. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	42
13. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	43
14. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen).....	44
15. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai).....	45
16. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen).....	46
17. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	48
18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai).....	48
19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai).....	49
20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	50
21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	51



22. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	52
23. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	53
24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) ..	53
25. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	54
26. Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) ..	55
27. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) ..	56
3.3 Kinerja Anggaran	58
3.4 Efisiensi Anggaran	60

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan	61
4.2 Rekomendasi	61

LAMPIRAN

1. Penghargaan dari luar
2. Perjanjian Kinerja 2024
3. Dokumen Keterlibatan Pimpinan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan	3
Tabel 2.	Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan	3
Tabel 3.	BUP BBPBAP Jepara 2020 – 2024	4
Tabel 4.	Sasaran Strategis BBPBAP Jepara	8
Tabel 5.	Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2024.....	9
Tabel 6.	Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024.....	10
Tabel 7.	Keselarasan antara Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2020-2024 ...	13
Tabel 8.	Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan I Tahun 2024	18
Tabel 9.	Nilai PNBPN yang Diperoleh	21
Tabel 10.	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional	23
Tabel 11.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara.....	26
Tabel 12.	Produksi Calon Induk.....	26
Tabel 13.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat ...	27
Tabel 14.	Progres bantuan bibit rumput laut	28
Tabel 15.	Daftar penerima bantuan bibit rumput laut	28
Tabel 16.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan.....	29
Tabel 17.	Daftar Penerima Bantuan Bioflok	30
Tabel 18.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara	32
Tabel 19.	Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara	32
Tabel 20.	Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB	32
Tabel 21.	Rincian pengadaan bahan baku pakan.....	33
Tabel 22.	Bahan Baku Pakan yang Tersedia	33
Tabel 23.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan	34
Tabel 24.	Capaian Diseminasi Teknologi	34
Tabel 25.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan	36
Tabel 26.	Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara	36
Tabel 27.	Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB	36
Tabel 28.	Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji	37
Tabel 29.	Rincian capaian sampel laboratorium yang diuji	38

Tabel 30. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB	38
Tabel 31. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi	39
Tabel 32. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR	40
Tabel 33. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB.....	41
Tabel 34. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara	42
Tabel 35. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	43
Tabel 36. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara	44
Tabel 37. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara	46
Tabel 38. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara	46
Tabel 39. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik.....	48
Tabel 40. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara	48
Tabel 41. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara.....	49
Tabel 42. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBAP Jepara	50
Tabel 43. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara BBPBAP Jepara	50
Tabel 44. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara.....	51
Tabel 45. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara.....	52
Tabel 46. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA	53
Tabel 47. Indeks Pengelolaan Kepegawaian	54
Tabel 48. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara.....	55
Tabel 49. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara	55
Tabel 50. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara	56
Tabel 51. Capaian pemenuhan layanan perkantoran triwulan I tahun 2024	56
Tabel 52. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB	57
Tabel 53. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2024 dan 2023 (Triwulan I).....	58
Tabel 54. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara per Jenis Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 periode Triwulan I	59
Tabel 55. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan I Tahun 2024	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024.....	11
Gambar 2.	Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024	12
Gambar 3.	Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2024.....	15
Gambar 4.	Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan I tahun 2024 pada aplikasi Kinerjaku KKP	16
Gambar 5.	Screenshot capaian kinerja TW I pada Aplikasi Kinerjaku KKP	17
Gambar 6.	Screenshot perolehan PNBP lingkup DJPB sampai dengan TW I.....	22
Gambar 7.	Penetapan Lokasi dan Sosialisasi Kluster Udang di Langkat.....	24
Gambar 8.	Progres pembangunan Kluster Langkat.....	25
Gambar 9.	Peninjauan calon lokasi kluster Bandeng di Mauk, Tangerang	25
Gambar 10.	Identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut	28
Gambar 11.	Diseminasi Teknologi di Kab. Magelang	35
Gambar 12.	Monitoring AMR di Provinsi Jawa Tengah	41
Gambar 13.	Pemeriksaan BPK di BBPBAP Jepara	45
Gambar 14.	Pemeriksaan BPK di Kelompok Penerima Bantuan Bioflok di Bantul	45
Gambar 15.	Screenshoot capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan I	47
Gambar 16.	Kegiatan pelayanan perkantoran selama triwulan 1.....	57
Gambar 17.	Grafik Perbandingan Anggaran 2024 dengan 2023 (Triwulan I)	58
Gambar 18.	Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran s/d TW I 2024 berdasarkan Jenis Belanja.....	59
Gambar 19.	Screenshoot Realisasi Anggaran per Jenis Kegiatan s/d TW I 2024	59

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 dari seluruh kawasannya, baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi kelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;

8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 92 (sembilan puluh dua) orang. Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada BBPBAP Jepara periode Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

NO	STATUS	BERDASARKAN PENDIDIKAN								TOTAL
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	
1.	ASN	-	11	28	5	25	21	1	1	92
2.	THK II atau PPNPN	-	-	3	-	-	12	-	1	16
TOTAL		-	11	31	5	25	33	1	2	108

Tabel 2. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	PPPK	11
2	II/A	3
3	II/B	-
4	II/C	6
5	II/D	4
6	III/A	2
7	III/B	7
8	III/C	14
9	III/D	36
10	IV/A	4
11	IV/B	1
12	IV/C	4
13	IV/D	-
14	IV/E	-
TOTAL		92

1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (*workshop*); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatannya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data BUP dari tahun 2020 – 2024 (Tabel 3).

Tabel 3. BUP BBPBAP Jepara 2020 – 2024

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Batas Usia Pensiun	5 orang	3 orang	7 orang	9 orang	4 orang

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Keterbatasan anggaran juga menjadi permasalahan dimana wilayah kerja BBPBAP Jepara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang berdampak pada pembebanan anggaran yang cukup besar dalam pendampingan di masyarakat, dan juga pelayanan kepada masyarakat diantaranya adalah keterbatasan dalam pengujian sampel untuk uji mutu produk perikanan budi daya.
- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Pengembangan komoditas seperti *merguiensis* dan *indicus* dalam tahap domestikasi dan pemuliaan, sehingga diperlukan waktu relatif lama dalam mewujudkan sifat yang diharapkan. Penyediaan fasilitas standar dalam proses seleksi menjadi penting guna menghasilkan indukan yang reliable dan biosecure.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024 untuk Triwulan I. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2023 pada triwulan yang sama dan juga dengan target renstra. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan



- anggaran tahun 2024, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.
4. **Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
 5. **Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
 6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis BBPBAP Jepara Tahun 2020-2024

2.1.1 Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong” dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”.

Visi Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden, visi KKP serta visi DJPB yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

2.1.2 Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1 : Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2 : Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4 : Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8 : Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjalankan Misi ke-2, yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya lingkup BBPBAP Jepara terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”. Misi utama BBPBAP Jepara di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan unit kerja lingkup BBPBAP Jepara.

2.1.3 Tujuan

Tujuan pembangunan perikanan budi daya adalah:

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - c. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di DJPB, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi DJPB.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 – 2024. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2020 – 2024 adalah pada Tabel 4. Tahun 2024 ini telah ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 4. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara
SS2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi
SS3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
SS4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan
SS5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan
SS6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarkan pada Rencana Strategis 2020-2024 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Namun, berlangsungnya waktu dan penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan BBPBAP Jepara maka untuk tahun 2024 telah ditetapkan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja yang terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama dan 16 Indikator Kinerja Manajerial.

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2024 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapun Indikator kinerja tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAP Jepara	IKU.1	Nilai PNPB BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	IKU.2	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	IKU.3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421
		IKU.4	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		IKU.5	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
		IKU.6	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80
		IKU.7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	IKU.8	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	IKU.9	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		IKU.10	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46
		IKU.11	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKM.12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
		IKM.13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		IKM.14	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
		IKM.15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
		IKM.16	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		IKM.17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		IKM.18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,76
		IKM.19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86

		IKM.20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80,0
		IKM.21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	80,0
		IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	86
		IKM.23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		IKM.24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
		IKM.25	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
		IKM.26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		IKM.27	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

2.2.2 Anggaran

Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2024 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2024 sebesar **Rp 55.690.327.000,-** (lima puluh lima milyar enam ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 6. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2344	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000,-
2	2345	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	10.063.614.000,-
3	2346	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000,-
4	5747	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000,-
5	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000,-
Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024			55.690.327.000,-

2.3 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024

Kegiatan BBPBAP Jepara tertuang pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Perjanjian Kinerja termuat dalam gambar 1 dan 2. Pada penetapan kinerja tahun 2024 ini, terdapat perbedaan nomenklatur dan volume target dengan Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam tabel 7.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Supito**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Supito

Gambar 1. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024

**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAP Jepara	1. Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000
2. Meningkatkan Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3. Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421
	4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	6. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75
4. Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100
5. Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kesehatan Kawasan dan Kesehatan Ikan	9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
	10. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46
	11. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	12. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
	13. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	14. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
	15. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
	16. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
	17. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
	18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,75
	19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86
	20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	80
	22. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	> 86

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	23. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
	24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
	26. Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
	27. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	10.063.614.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2024		55.690.327.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara



Supito

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara



Supito

Gambar 2. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024

Tabel 7. Keselarasan antara Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2020-2024

No.	Indikator Kinerja 2024	Target		Keterangan
		RENSTRA	PK 2024	
1	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.584.750.000	4.500.400.000	Perubahan nomenklatur dan perubahan target dari eselon 1
2	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2	5	Adanya penyesuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK
3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)		97.421	- Penambahan IK - Mengakomodir calon induk yang diproduksi oleh Balai
4	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	14.641	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK
5	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	7	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK
6	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	204.974	80	Adanya penyesuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK
7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)		75	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
8	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)		100	- Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen PB - Mengakomodir penugasan dari Dit POI untuk pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan
9	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	7.687	100	- Adanya penyesuaian nomenklatur dan volume target
10	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	1	46	- Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
11	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	2	100	- Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan - Mengakomodir penugasan dari Dit. KKI untuk melakukan pengujian AMR
12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	76	85	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	79	76	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
14	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	100	Perubahan nomenklatur berdasarkan PK yang ditetapkan
15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	94	82	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan

16	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	60	80	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	1	Perubahan nomenklatur berdasarkan PK yang ditetapkan
18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	92	93,75	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	90	86	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)		86	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)		4	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
25	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)		75	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)		3	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
27	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan

2.4 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2024

BLU yakni instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU ini didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2023 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal

Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024. Didalam KK tersebut tertulis 10 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2024**



Nomor : PRJ - /PB/2024
Nomor :

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Supito
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara,
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Realisasi PNPB BLU	Rp.12.600.000.000
		2. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	15%
		3. Persentase Optimalisasi Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan	75%
		4. Persentase bantuan kepada masyarakat	60%
		5. Jumlah bimbingan teknis kepada masyarakat yang diselenggarakan	15 Kegiatan
		6. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks \geq 3,60
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	7. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	80%
		8. Penyelesaian rekomendasi hasil pembinaan/pengawasan/pemeriksaan internal dan eksternal	85%
		9. Persentase penerapan inovasi layanan	80%
		10. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,

Astera Primanto Bhakti

Jakarta, Januari 2024
PIHAK KEDUA,



Ditandatangani Secara Elektronik

Supito

Gambar 3. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2024

2.5 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

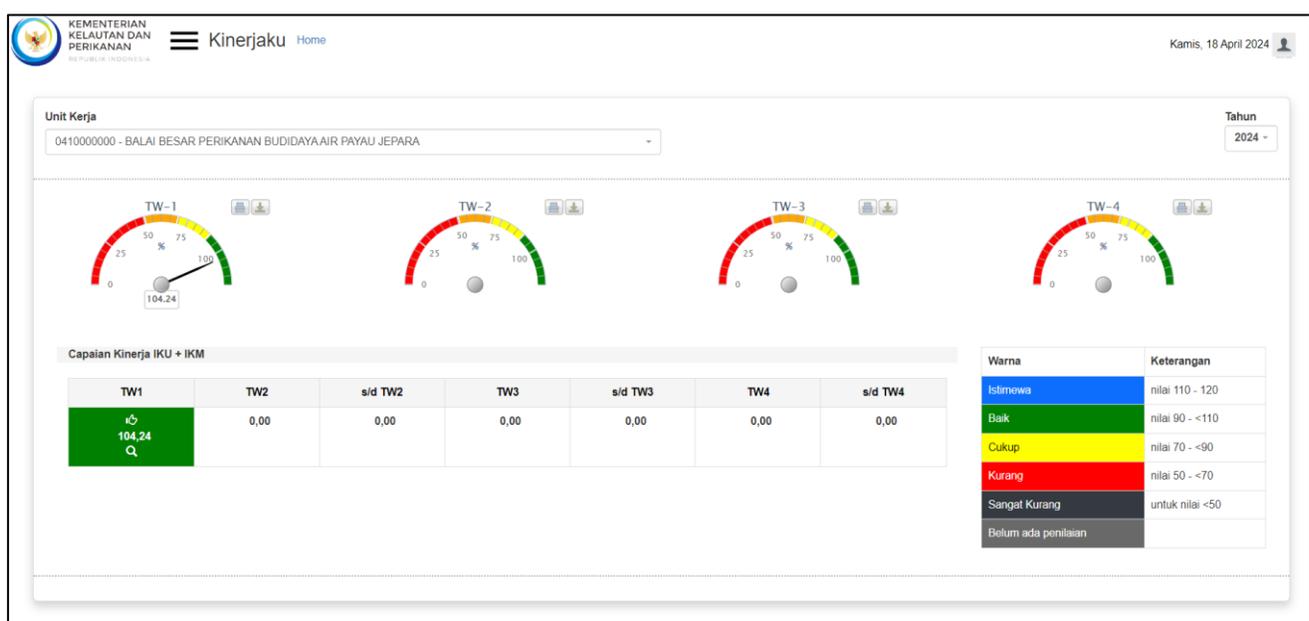
Pengukuran dan pengelolaan kinerja melalui indikator kinerja BBPBAP Jepara menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Score Card* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- 1) *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik;
- 2) *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik; dan
- 3) *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi “**Kinerjaku**” di web <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “**Kinerjaku**” ditunjukkan dengan warna:

- (i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 -120);
- (ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 - <110);
- (iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 - <90);
- (iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 - <70);
- (v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
- (vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil *screenshot* penilaian kinerja Triwulan I tahun 2024 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 4).



Gambar 4. Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan I tahun 2024 pada aplikasi Kinerjaku KKP

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Rabu, 17 April 2024

NKO Maret - 2024 Download

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
Skor Kinerja : 104.24

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Sater BBPBAP Jepara						42,66			42,66		
IKSK.01	Nilai PNBP BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.500.400.000,00	1.100.000.000,00	469.236.198,45	42,66	1.100.000.000,00	469.236.198,45	42,66	17-Apr-2024 08:17
SK.02	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Diveritalisasi											
IKSK.02.01	Kluster Tambak yang Siap Operasional Tambah Data Dukung+	Kluster	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
SK.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						120,00			120,00		
IKSK.03.01	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	97.421,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.03.02	Persentase Bantuan Bibit Rumpuk Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.03.03	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.03.04	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	15,00	60,68	120,00	15,00	60,68	120,00	17-Apr-2024 08:17
IKSK.03.05	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan						120,00			120,00		
IKSK.04.01	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	22,00	27,14	120,00	22,00	27,14	120,00	17-Apr-2024 08:17
SK.05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						120,00			120,00		
IKSK.05.01	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	25,00	45,62	120,00	25,00	45,62	120,00	17-Apr-2024 08:17
IKSK.05.02	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Tambah Data Dukung+	Parameter	Maximize	Nilai Posisi Akhir	46,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.05.3	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	20,00	70,00	120,00	20,00	70,00	120,00	17-Apr-2024 08:17
SK.06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						116,52			116,52		
IKSK.06.01	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.02	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.03	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Sater BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.04	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.05	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	95,12	118,90	80,00	95,12	118,90	17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.06	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tambah Data Dukung+	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.07	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.08	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.09	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.11	Persentase Jumlah Pembelian Netral dan Positif Terhadap Total Pembelian Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.12	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.14	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.15	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	4,58	120,00	3,00	4,58	120,00	17-Apr-2024 08:17
IKSK.06.16	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara Data Dukung!   Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	17-Apr-2024 08:17

Tutup

Gambar 5. Screenshot capaian kinerja TW I pada Aplikasi Kinerja KKP

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan I tahun 2024 seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s/d TW I	Capaian s/d TW I	% Capaian Tahunan	% Capaian TW I
1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAP Jepara	1 Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000	1.100.000.000	469.236.198	10,43	42,66
2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2 Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3 Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	4 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran
	5 Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	6 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80	15	61	75,85	404,53
	7 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75	Semesteran	Tahunan	Tahunan	Tahunan
4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8 Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100	22	27	27,14	123,38
5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	25	46	45,62	182,47

	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	10	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46	Tahunan	Tahunan		Tahunan
	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100	20	70	70,00	350,00
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran
		13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		14	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		16	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80	80	95	118,90	118,90
		17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	94	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan

21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	86	86	100	116,28	116,28
23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
25	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3	3	5	152,67	152,67
27	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80	75	100	125,00	133,33

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada Triwulan I tahun 2024 terdapat 9 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran. Terdapat 1 indikator kinerja yang belum mencapai target yakni IKU.1 Nilai PNBPN yang hanya tercapai 42,66% dari target TW I. Sedangkan 8 indikator kinerja lainnya berpredikat istimewa karena capaian lebih dari 120%.

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tidak tercapainya indikator kinerja PNBPN terjadi karena proses produksi udang masih dalam proses persiapan lahan, sedangkan untuk kegiatan produksi ikan nila salin masih dalam tahap pemeliharaan di tambak. Untuk produksi pakan mandiri masih belum maksimal karena keterbatasan pasar dan pengadaan bahan baku yang belum seluruhnya.

Selain itu, keberhasilan pencapaian kinerja triwulan I ini adalah percepatan pengadaan barang oleh tim PBJ dan tim teknis terkait juga mendukung peningkatan capaian di TW I ini. Serta peningkatan layanan pengujian laboratorium yang prima sejak awal tahun.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.2.1 SS.1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BBPBAP Jepara

1. Indikator Kinerja 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sumber PNBP Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah PNBP non SDA Fungsional, PNBP Non SDA umum, PNBP Non Anggaran dan PNBP Badan Layanan Umum. PNBP Non SDA fungsional berasal dari penjualan hasil produksi hasil budi daya berupa benih dan ikan konsumsi serta rumput laut, sewa penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi BBPBAP Jepara dan jasa pengujian laboratorium. PNBP Non SDA umum berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Sedangkan PNBP non anggaran berasal dari penerimaan kembali dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Tabel 9. Nilai PNBP yang Diperoleh

Nama SS	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKU.1		Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)						
	TW 1 2024		TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
	Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
	1.100.000.000	469.236.198	42,66	203.292.457	230,82	4.500.400.000	10,43	4.584.750.000	10,23

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Pada Triwulan I tahun 2024, nilai PNBP BBPBAP Jepara tercapai sebesar Rp. 469.236.198,- dengan demikian tercapai 42,66% dari target Triwulan I. Sementara jika dilihat berdasarkan target tahunan maka telah tercapai 10,43%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT DJPB)

Perolehan PNBP triwulan ini lebih tinggi dibanding triwulan I tahun 2023,- atau meningkat 230,82%. Dan jika dibandingkan dengan target renstra 2024 baru tercapai 10,23%. Berdasarkan Surat Dinas DJPB No. B.2528/DJPB.1/KU.340/IV/2024 perihal "Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024", capaian BBPBAP termasuk kedalam capaian tertinggi dalam hal jumlah rupiah dibandingkan UPT DJPB lainnya. Namun secara persentase target, capaian BBPBAP masih rendah dibanding UPT lainnya.

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 152.494.486	304,99	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 56.499.999	113,00	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 95.994.487		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 428.100.841	1,56	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 126.263.491	1,56	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 295.756.070		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.081.280		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 469.236.198	10,43	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 23.558.058	10,28	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 439.054.506		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.623.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 323.516.841	20,35	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 313.905.511	19,74	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 204.519.850	17,20	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 204.502.659	17,20	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 530.693.024	14,94	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 10.519.000	14,36	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 499.583.163		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 20.590.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 217.718.300	14,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 177.996.000	11,45	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 39.722.300		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 303.540.101	24,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 302.541.388	24,55	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 998.713		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 232.912.625	18,27	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 231.744.015	18,18	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 1.168.610		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tateleu	Rp 1.212.600.000	Rp 103.429.321	8,53	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 101.369.694	8,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 169.655.009	17,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 157.915.445	16,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 11.739.564		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 368.765.482	47,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 201.370.232	25,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 184.168.067	25,46	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 183.664.597	25,39	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 3.077.232.270		
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		Rp 1.234.393.739	8,63	
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 362.506.317		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp 4.674.132.326	9,35	CAPAIAN IKU

Gambar 6. Screenshot perolehan PNBPN lingkup DJPB sampai dengan TW I

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala perolehan PNBPN triwulan III dikarenakan belum adanya produksi udang yang mana menjadi penyumbang terbesar untuk PNBPN. Selain itu, layanan sewa asrama, jasa layanan laboratorium dan penjualan produk benih ikan/udang juga belum maksimal. Terdapat tiga jenis penerimaan PNBPN BBPBAP Jepara, dengan rincian: Pendapatan fungsional dan umum sebesar Rp. 758.034.237,-, Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) Rp. 2.002.695.605,- dan Pendapatan Non Anggaran Rp. 85.848.107,-.

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan pelayanan prima untuk layanan laboratorium dna juga telah dilakukan panen untuk kegiatan produksi ikan nila serta telah dilakukan cut off untuk kegiatan pembesaran udang.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan panen hasil produksi perikanan terutama pembesaran udang vaname.

3.2.2 SS.2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi

2. Indikator Kinerja 2: Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)

Kluster tambak siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang dan/atau bandeng yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya, seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Selain itu revitalisasi kawasan tambak udang dan/atau bandeng juga dilakukan penyiapan lahan hingga siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan/atau bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT DJPB. Jumlah target usaha budi daya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak: 1 tambak udang dan 4 tambak bandeng

Tabel 10. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional

Nama SS		Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi						
Nama Indikator		IKU.2 Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)						
TW 1 2024		TW 1 2023			Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	5,00	Tahunan	2	Tahunan

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan cara menghitung jumlah kluster tambak bandeng dan udang yang siap dioperasionalkan. Dengan demikian belum ada capaian untuk triwulan I tahun 2024. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja tahunan sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian triwulan I tahun 2023 maupun dengan target Renstra.

Anggaran kegiatan kluster tambak udang dan bandeng tahun 2024 sebesar Rp. 8.400.000.000,- dan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 560.609.060,-.

Kegiatan atau aksi yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah:

1. Kluster Udang di Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara

Progress:

- Sedang proses pembangunan kluster dengan sistem swakelola.
- Penetapan Kluster Udang: B.602/BBPBAP/PL.410/II/2024 tentang “Penetapan Lokasi Bantuan Pemerintah Untuk Kegiatan Pembangunan Kluster Tambak Udang di Masyarakat Tahun Anggaran 2024”. yang terletak di Kelompok Pembudidaya Ikan Anak Langkat Bertuah, Desa Pasarawa, Kec. Gebang, Kab. Langkat, Sumatera Utara.

Hambatan

Hambatan indikator kinerja ini adalah Koordinasi yang terkendala oleh jarak dan waktu sehingga menghambat pemantauan proses pembangunan.

Rencana Aksi triwulan selanjutnya :

- Mendampingi dan mengontrol proses pembangunan kluster secara berkala baik melalui media sosial maupun secara langsung
- Melanjutkan proses pembangunan konstruksi
- Melakukan pengadaan barang dan jasa terkait bahan baku dan bahan operasional Kluster Udang Langkat

2. Kluster Bandeng, di Kab. Tangerang, Provinsi Banten

Progress:

- Kegiatan Kluster Bandeng masih dalam tahap penentuan lokasi, dimana calon lokasi yakni di Tambak Mauk, Kampung Selatip, Desa Lontar, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

Rencana Aksi triwulan selanjutnya :

- Melakukan penetapan lokasi
- Melakukan pembangunan konstruksi



Gambar 7. Penetapan Lokasi dan Sosialisasi Kluster Udang di Langkat



Gambar 8. Progres pembangunan Kluster Langkat



Gambar 9. Peninjauan calon lokasi kluster Bandeng di Mauk, Tangerang

3.2.3 SS.3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

3. Indikator Kinerja Utama 3: Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)

Peningkatan produksi udang nasional diharapkan melibatkan masyarakat pembudi daya tradisional. Pembudi daya tradisional membutuhkan alternatif komoditas budi daya, khususnya udang. Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara berkontribusi dalam peningkatan produksi udang nasional.

Kebutuhan induk udang vaname yang berkualitas di Indonesia masih bergantung pada induk yang didatangkan dari luar negeri yang jumlahnya sangat terbatas dan harganya pun cukup mahal. Hal ini berdampak pada harga benih udang vaname F1 cukup tinggi, harus diakui bahwa kualitas benih udang putih lokal masih kalah dibanding benih udang putih/vaname F1.

Tabel 11. Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara

Nama SS	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator	IKU.3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)						
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	97.421	Tahunan	-	-

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan air payau, kepiting dan udang. Hingga triwulan I ini kegiatan produksi calon induk masih dalam tahap persiapan lahan.

Tabel 12. Produksi Calon Induk

No	Komoditas	Target (ekor)	Realisasi s/d TW I (ekor)	Capaian s/d TW I (%)
Produksi Calin		97.421	0	0,00
1	Calin Ikan Air Payau	4.323	0	0,00
2	Calin Udang	92.891	0	0,00
3	Calin Kepiting	207	0	0,00

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini belum terdapat pada Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan I ini, kegiatan calon induk ikan air payau dengan komoditas nila salin telah dilakukan penebaran benih. Sedangkan untuk kegiatan calon induk udang dan kepiting masih dalam tahap persiapan lahan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran Kegiatan Produksi calon induk BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 4.404.408.000,- dengan realisasi anggaran kegiatan hingga triwulan I sebesar Rp. 1.424.101.246. Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dan efisiensi anggaran karena dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tenaga THK dan outsourcing.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti yakni melakukan perencanaan dan pembuatan timeline produksi calon induk.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana kegiatan selanjutnya melanjutkan produksi calon induk ikan nila sampai dengan ukuran yang disyaratkan. Selain itu, untuk kegiatan calon induk udang dan kepiting direncanakan dilakukan tebar benih pada triwulan selanjutnya.

4. Indikator Kinerja Utama 4 : Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ketersediaan bibit unggul *Kappaphycus alvarezii* seringkali terbatas dan adanya kelangkaan bibit-bibit pada musim tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.

Tabel 13. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator	IKU.4		Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)					
	TW 1 2024		TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	IKU BARU	IKU BARU	75,00	Semesteran	IKU BARU	IKU BARU

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan secara semesteran, sehingga tidak ada capaian di triwulan ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

indikator ini belum terdapat pada Perjanjian Kinerja 2023 dan Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan capaian 2023 maupun target Renstra. Jika dibandingkan dengan upt payau lainnya juga belum dapat dibandingkan karena perhitungan secara semesteran.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan bantuan bibit rumput laut hingga triwulan 1 ini sudah dilakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan di 4 lokasi serta telah ditetapkan sebagai penerima bantuan bibit rumput laut 2024.

Tabel 14. Progres bantuan bibit rumput laut

No.	Kegiatan	Progres
1	Identifikasi dan Verifikasi Calon Penerima Bantuan	Identifikasi dan verifikasi: 1. Pokdakan Kansira Maju, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara Pada tanggal 2-3 Februari 2024 (daring) 2. Pokdakan Berkah Bersama, Kab. Jepara, Jawa Tengah Pada tanggal 26-28 Februari 2024 (langsung) 3. Pokdakan Sukadiri, Kab. Serang, Banten Pada tanggal 4-6 Maret 2024 (langsung) 4. Pokdakan Adirasa, Kab. Sumenep, Jawa Timur Pada tanggal 18-19 Maret 2024 (langsung)
1	Penetapan Calon Penerima Bantuan	B.1397/BBPBAP/OT.310/III/2024 tanggal 27 Maret 2024
3	Distribusi bantuan	-
4	BAST	-

Tabel 15. Daftar penerima bantuan bibit rumput laut

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Alamat
1	Kansira Maju	Sarli	Desa Liya Onemelangka, Kec. Wangi Wangi Selatan, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara
2	Berkah Bersama	Didik Irawan	Desa Kemujan, Kec. Karimunjawa, Kab. Jepara, Jawa Tengah
3	Sukadiri	Asmawi	Desa Lontar, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten
4	Adirasa	Ruhano	Desa Alas Malang, Kec. Ra'as, Kab. Sumenep, Jawa Timur

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran Kegiatan Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediet BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 114.600.000,- dengan realisasi anggaran kegiatan hingga triwulan I sebesar Rp. 92.245.810,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak ada rekomendasi dari periode sebelumnya.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pendistribusian bantuan.



Gambar 10. Identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)

Bioflok merupakan salah satu teknologi budi daya ikan air tawar yang menggunakan teknik budi daya melalui rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaatan mikro organisme yang secara langsung dapat meningkatkan nilai pencernaan pakan. Prinsip dasar bioflok adalah mengubah senyawa organik dan anorganik yang terdiri dari karbon oksigen, hidrogen dan nitrogen. Sistem bioflok merupakan sistem pembudi dayaan ikan terdiri atas benih, pakan, obat ikan, peralatan pendukung, kolam, dan instalasi air.

Budi daya ikan dengan sistem bioflok memiliki keunggulan dibandingkan pembudidayaan ikan sistem lainnya seperti padat tebar yang lebih tinggi, masa pemeliharaan lebih singkat serta efisien dalam penggunaan air dan pemberian pakan, efisiensi pemanfaatan lahan, serta limbah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Berbagai kelebihan kolam pembudidayaan ikan sistem bioflok ini memberikan keuntungan yang lebih besar kepada masyarakat sekaligus menjamin keberlanjutan usaha perikanan budi daya yang ramah lingkungan

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya kementerian Kelautan dan perikanan ditunjuk menjadi salah satu pelaksana bantuan tersebut yang pelaksanaannya diatur berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 386 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2024.

Tabel 16. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan

Nama SS		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator		IKU.5 Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	75,00	Tahunan	7	Tahunan	

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan (akhir periode) dengan cara menghitung persentase bantuan bioflok yang distribusikan ke masyarakat dibanding dengan target tahun 2024. Sampai dengan triwulan I ini, bantuan bioflok belum ada yang terealisasi dan masih dalam tahap Identifikasi Verifikasi serta pengadaan sarana prasarana.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Hingga triwulan I kegiatan ini telah melaksanakan Penetapan Kelompok Penerima Bantuan Sarpras Bioflok sebanyak 23 Kelompok. Rincian progress kegiatan bantuan bioflok sebagai berikut:

1. SK PPK Tahap 1 Nomor: B.841/BBPBAP/OT.210/II/2024 13 kelompok

Nama Penyedia: PT. Citra Graha Bakti

Nomor Kontrak: B.1288/BBPBAP/PL.420/III/2024

Masa Kontrak: 18 Maret 2024 - 26 Mei 2024 (70 hari)

Jumlah Paket: 12 (1 Paket di Kab. Pati ditunda)

2. SK PPK Tahap 2 Nomor: B.1426/BBPBAPJ/OT.210/IV/2024 10 kelompok

Nama Penyedia: PT. Citra Graha Bakti

Nomor Kontrak: B.1503/BBPBAP/PL.420/IV/2024

Masa Kontrak: 16 April 2024 - 14 Juni 2024 (60 hari)

Jumlah Paket: 10

C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Dalam melaksanakan kegiatan bantuan bioflok BBPBAP Jepara ini menugaskan 6 personil ASN dan dibantu oleh jabatan fungsional tertentu lainnya. Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 12.200.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 2.304.035.980,-.

D. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan adalah melakukan identifikasi dan verifikasi kepada pokdakan yang telah mengirim proposal bantuan sarpras bioflok. Dan telah ditetapkan penerima bantuan bioflok sebanyak 23 kelompok.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi kepada kelompok yang telah mengirim proposal bantuan. Selain itu melakukan monitoring distribusi bantuan dan melakukan serah terima bantuan dari balai ke kelompok.

Tabel 17. Daftar Penerima Bantuan Bioflok

No	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Ketua	Komoditas
Surat keputusan Penerima Bantuan Pemerintah Sarpras Bioflok Tahap 1 (Nomor: B.841/BBPBAP/OT.210/II/2024)				
1	Tirta Lestari	Desa Plumbungan, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara	Marmi	Lele
2	Berkah Mina	Desa Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara	Ugy Sugianto	Nila

3	Rukun Ulam Jaya	Desa Mangunnegara Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Agus Wahyono	Nilai
4	Sanggar Dian Katresnan	Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Bagus Imam Tjahyono	Nilai
5	Depok Ulam Jaya	Desa Serayu Karanganyar Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Wahyu Budi	Nilai
6	Mina Mukti Sas	Desa Grogolbeningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen	Agus Sulistiawan	Lele
7	Sendang Bening	Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen	Nur Fozi	Lele
8	Rahayu	Desa Ranterejo Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	Suprpto	Lele
9	Ponpes Al Kahfi Somalangu	Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	Taufik	Lele
10	Mina Maju Sejahtera	Dusun Dalem Desa Tegowanuh Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung	Muji Suyanti	Lele
11	Berselo Sejahtera	Dusun Bersole Desa Sumberrejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo	Deni Heriyanto	Nilai
12	Kelompok Nelayan Mina Sejahtera	Dusun Cangkring Desa Wadaslintang Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo	Prayit	Nilai
13	Agung Mulyo	Dukuh Sono Desa Tambahagung Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati	Sunardi	Lele
Surat keputusan Penerima Bantuan Pemerintah Sarpras Bioflok Tahap 2 (Nomor: B.1426/BBPBAPJ/OT.210/IV/2024)				
1	Banyu Mili	Ds Rejosari, Kec Wonobooyo Kab Temanggung	Ahmad Anan Zakia	Nilai
2	Margo Tirto	Ds Wanutengah, Kec. Parakan Kab Temanggung	Nur Mahsun	Lele
3	Mina Sari Kumpul	Karangsari, Watukumpul Kec Parakan Kab Temanggung	Istakhori	Lele
4	Mina Badrika Jaya	Ds Kacepit, Kec Selopampang Kab Temanggung	Akhmad Fauzan	Lele
5	Mina Lestari	Ds Petirejo, Kec. Ngadirejo Kab Temanggung	Sabariyanto	Lele
6	Kumejing Sejahtera Mandiri	Dusun Kiringan Desa Kumejing Kecamatan Wadaslintang Kab Wonosobo	Wiwit Nur Husni	Nilai
7	Mina Falih	Dusun Prumpung Desa Serang Kec Cipari Kab Cilacap	Subagyo	Lele
8	Mina Santoso	Desa Widarapayung Wetan Kec Binangun Kab Cilacap	Darus	Lele
9	Karya Sejahtera	Desa Karangsalam Kidul Kec Kedungbanteng Kab Banyumas	Eko Priyono	Nilai
10	Mina Sumber Rejeki	Desa Pesawahan Kec Rawalo Kab Banyumas	Irvan Pratama	Lele

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)

Program produksi pakan mandiri adalah salah satu program pemerintah dalam rangka peningkatan produksi perikanan budi daya dalam mengatasi tingginya biaya produksi ikan di Indonesia. Pemerintah menggalakan menggunakan pakan yang dibuat sendiri dengan memperbanyak komponen bahan baku lokal untuk menurunkan harga pakan. BBPBAP Jepara merupakan UPT pusat yang sejak tahun 2015 ditunjuk sebagai salah satu produsen pakan mandiri yang bertugas mensukseskan program

pakan mandiri nasional. Melalui unit produksi pakan mandiri yang telah dimiliki, BBPBAP Jepara konsisten memproduksi pakan mandiri. Selain itu juga membentuk mitra-mitra pengguna pakan mandiri di sektor perikanan di wilayah kabupaten sekitar Jepara untuk dijadikan wilayah pengguna pakan mandiri. Produksi pakan mandiri ini diperuntukkan untuk kegiatan operasional balai dan dalam bentuk penjualan pakan kepada pembudi daya, hasil dari penjualan pakan ini disetorkan kembali ke negara dalam bentuk PNBP.

Tabel 18. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara

Nama SS		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator		IKU.6 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
15,00	60,68	404,53	0	-	80,00	75,85	-	-	

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 60,68%. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 sebesar 404,53% dan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 telah tercapai 75,85%.

Tabel 19. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Bahan Baku yg Tersedia (Kg)	Produksi Pakan s/d TW I (Kg)	Capaian s/d TW I
1	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	63.600,00	38.595,00	60,68

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian 2023, maka tahun 2024 ini capaian mengalami kenaikan. Indikator ini belum terdapat pada Renstra 2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra.

Perbandingan capaian produksi pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	60,68	75,85
2	BPBAP Situbondo	80	10,10	12,63
3	BPBAP Takalar	80	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	80	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Saat ini bahan baku yang tersedia sebanyak 63.600 kg dengan rincian pengadaan bahan baku sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian pengadaan bahan baku pakan

No.	Nama Pengadaan	Penyedia	No. Kontrak	No. BAST	Jumlah Bahan Baku (Kg)
1	Pengadaan Bahan Baku Pakan Termin 1	CV. Bintang Sembilan	B.244/BBPBAP/PL.420/I/2024 (17 Januari 2024)	B.454/BBPBAP/PL.450/I/2024	31.800
2	Pengadaan Bahan Baku Pakan Termin 2			B.1272/BBPBAP/PL.450/III/2024	31.800

Sedangkan untuk permasalahan yang terjadi yakni persaingan pakan ikan dipasar yang semakin ketat menghambat penjualan pakan mandiri.

Tabel 22. Bahan Baku Pakan yang Tersedia

No.	Bahan Baku	Pengadaan Pertama		Jumlah (Kg)
		Termin 1 (Kg)	Termin 2 (Kg)	
1	Tepung Ikan	3.000	3.000	6.000
2	Bungkil Kedelai	17.000	17.000	34.000
3	Tepung Terigu	10.000	10.000	20.000
4	Minyak Nabati	400	400	800
5	Minyak Ikan/aminoliqid	1.000	1.000	2.000
6	Micotoxin Binder Zoetis	400	400	800
	Total (Kg)	31.800	31.800	63.600

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2024 sebesar Rp. 1.448.832.000,- dan realisasi hingga triwulan I sebesar Rp. 767.200.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan pengadaan bahan baku diawal tahun sehingga dapat melakukan produksi sejak awal.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan target dan memaksimalkan bahan baku yang ada.

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Persentase Diseminasi Teknologi Ikan (Persen)

Diseminasi teknologi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi/informasi teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Kegiatan diseminasi teknologi merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan bantuan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarkan teknologi budi daya perikanan kepada masyarakat pengguna terutama kepada kelompok penerima bantuan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 23. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan

Nama SS		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator		IKU.7 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)							
TW 1 2024		2023			Tahun 2024		RENSTRA		
Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian TW 1	Realisasi TW 1 2023	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Tahunan	Tahunan	75,00	Semesteran	-	-	

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran dengan cara menghitung persentase jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibanding dengan target diseminasi. Tahun 2024 ini, BBPBAP Jepara ditugaskan untuk melaksanakan diseminasi teknologi sebanyak 4 paket. Dengan demikian belum ada capaian untuk triwulan I. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak ada perbandingan dengan dengan renstra, serta merupakan target tahunan sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2023.

B. Analisa Capaian

Pada Triwulan 1 ini telah terlaksana kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan di Kabupaten Magelang yang telah dilaksanakan pada Jumat, 2 Februari 2024. Kegiatan diseminasi teknologi ini berjudul “Bimbingan Teknis Bantuan Sarana Dan Prasarana Perikanan Budidaya Tahun Anggaran 2024” yang didukung Komisi IV DPR RI. Dalam kegiatan ini turut hadir Kelompok Perikanan Kabupaten dan Kota Magelang, Dinas Perikanan dan penyuluh perikanan Kab. Magelang. Kegiatan ini diisi oleh pemateri dari Bapak Adi Susanto ketua Pokdakan Wono Minasari yang merupakan salah satu Penerima Bansaparas Budidaya Lele Sistem Bioflok Tahun 2023 yang telah sukses mengembangkan usaha perikanan budidaya.

Tabel 24. Capaian Diseminasi Teknologi

No.	Lokasi	Target	Capaian s/d TW I	Tanggal
1.	Magelang	1	1	2 Februari 2024
2.	Temanggung	1	-	
3.	Pati	1	-	
4.	Lokasi belum ditentukan (menunggu arahan DJPB)	1	-	

C. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan ini tahun 2024 sebesar Rp. 400.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 98.304.551,-.

- D. Rekomendasi Tindak lanjut (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Telah dilakukan kegiatan diseminasi teknis di Kabupaten Magelang pada tanggal 2 Februari 2024.
- E. Rencana aksi Triwulan selanjutnya
Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan diseminasi teknis di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Pati serta melakukan koordinasi dengan DJPB terkait penentuan lokasi diseminasi teknologi yang lain.



Gambar 11. Diseminasi Teknologi di Kab. Magelang

3.2.4 SS.4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususnya pada budi daya udang intensif dan semi intensif. Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Analisis ini meliputi: analisis proksimat, analisis betacaroten, dan karotenoid serta analisis asam lemak. Analisis proksimat terdiri dari kadar air, kadar abu, lemak kasar, protein kasar, serat kasar, BETN. Bahan ekstrak tanpa nitrogen antara lain adalah gula, zat pati, dan hemiselulosa. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai

Tabel 25. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan

Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan								
Nama SS		IKU.8						
Nama Indikator		Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)						
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
22,00	27,14	123,38	26	105,08	100,00	27,14	-	-

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Indikator kinerja ini telah tercapai 19 sampel dari target 70 sampel, atau telah tercapai 27,14%. Jika dibandingkan dengan target TW I maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 123,38%, dan jika dibandingkan dengan target tahunan telah tercapai 27,14%.

Tabel 26. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target (sampel)	Realiasi s/d TW I (sampel)	Capaian s/d TW I (%)
Layanan Uji Sampel Pakan		70	19	27,14
1	Sampel Nutrisi Pakan	35	13,00	37,14
2	Sampel Mutu Pakan	35	6,00	17,14

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan, hal ini dikarenakan target yang turun dari 302 menjadi 70 sampel serta bahan baku yang belum lengkap dilakukan pengadaan bahan uji. Dan indikator kinerja ini tidak terdapat pada Renstra 2024. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	27,14	27,14
2	BPBAP Situbondo	100	50	50,00
3	BPBAP Takalar	100	350	350,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	116,67	116,67

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kurangnya sampel masuk dari pihak eksternal juga menghambat capaian IKU ini. Selain itu, bahan baku juga baru tersedia ditriwulan ini.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2024 sebesar Rp. 50.740.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 0,-.

- E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Telah melakukan sosialisasi terkait layanan uji sampel pakan ikan.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan sosialisasi terkait layanan uji sampel pakan ikan sehingga diharapkan mampu menarik stakeholder untuk melakukan uji di BBPBAP Jepara.

3.2.5 SS.5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan. Pemanfaatan probiotik dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pencernaan ikan atau perbaikan lingkungan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratarium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR (Fisika, Kimia, Lingkungan dan Residu) dan Unit layanan laboratorium MKHA (Manajemen Kesehatan Hewan Akuatik). Parameter uji pada Lab FKLR yaitu Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji pada Lab MKHA yaitu Patologi, Mikrobiologi dan Biologi Molekuler.

Tabel 28. Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji

Nama SS	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
Nama Indikator	IKU.9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
25,00	45,62	182,47	41	110,80	100,00	45,62	7.587	16.631,56

- A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024
Indikator kinerja ini telah terealisasi sebanyak 989 sampel dari target 2.168 sampel, atau telah tercapai 45,62%. Jika dibandingkan dengan target triwulan I maka telah tercapai 182,47% dan jika dibandingkan dengan target 2024 telah tercapai 45,62%.

Tabel 29. Rincian capaian sampel laboratorium yang diuji

No	Indikator Kinerja	Target (sampel)	Realiasi s/d TW I (sampel)	Capaian s/d TW I (%)
Layanan Uji Laboratorium		2.168	989	45,62
1	Sampel Kualitas Air	1.400	446,00	31,86
2	Sampel Residu	120	66,00	55,00
3	Sampel Patologi	137	99,00	72,26
4	Sampel Mikrobiologi	271	238,00	87,82
5	Sampel Biologimolekuler	240	140,00	58,33

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah sampel yang diuji tidak ada perbedaan terlalu jauh dan mengalami kenaikan sebesar 110,80%. Namun indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra karena perbedaan satuan.

Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 30. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	45,62	45,62
2	BPBAP Situbondo	100	53,85	53,85
3	BPBAP Takalar	100	290,86	290,86
4	BPBAP Ujung Batee	100	34,86	34,86

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian kinerja ini tidak lain karena telah dilakukan monitoring perairan disekitar kabupaten Jepara dan disaluran air inlet dan outlet secara rutin tiap bulan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 851.464.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 108.628.041,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Telah melakukan monitoring kualitas air dan penyakit di lingkungan sekitar BBPBAP Jepara.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melanjutkan monitoring di perairan Jepara dan melakukan sosialisasi kepada stakeholder dan pembudidaya.

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)

Akreditasi Laboratorium Penguji (LP), yaitu akreditasi yang diperuntukkan bagi laboratorium yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 “Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi”. Dalam menjalankan operasionalnya, LP dipersyaratkan oleh KAN untuk menerapkan sistem yang mengacu kepada persyaratan standar sebagai berikut - SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. - Peraturan dari badan regulasi (regulatory body) atau persyaratan khusus lainnya yang ditetapkan. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi yang dilakukan oleh laboratorium untuk berbagai kepentingan. Laboratorium penguji harus menetapkan ruang lingkup kegiatannya dalam bentuk kelompok ruang lingkup akreditasi laboratorium penguji. Ruang Lingkup Laboratorium pengujian berisi parameter yang tersedia didalam laboratorium penguji tersebut dan telah memenuhi standard. Tahun 2024, BBPBAP Jepara ditargetkan memiliki parameter yang terakreditasi KAN sebanyak 46 parameter.

Tabel 31. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Nama SS	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
Nama Indikator	IKU.10		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)					
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU BARU	IKU BARU	46,00		IKU BARU	IKU BARU

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan secara tahunan, sehingga tidak ada capaian di triwulan ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Indikator ini tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja 2023 dan Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024, sehingga indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian 2023 maupun target Renstra.

C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan akreditasi laboratorium BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 150.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 0,-.

- D. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak ada rekomendasi dari periode sebelumnya.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pengajuan kepada KAN untuk dilakukan sertifikasi akreditasi.

11. Indikator Kinerja Utama 11 : Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Angka kematian akibat Resistensi Antimikroba sampai tahun 2014 sebesar 700.000 per tahun. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker, yakni mencapai 10 juta jiwa.

Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak di manusia dan hewan. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 32. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR

Nama SS	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
Nama Indikator	IKU.11 Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
20,00	70,00	350,00	48	145,83	100,00	70,00	-	-

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2024 melalui unit LAB MKHA. Target yang harus dicapai dalam setahun untuk monitoring AMR adalah 100% dari target 70 sampel. Pada triwulan I ini sampel yang telah diuji sebanyak 49 sampel atau 70% dari target tahunan dan jika dibandingkan dengan target triwulan I telah tercapai 350%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Realisasi pada triwulan I 2023 sebesar 48 sampel sehingga perbandingan dengan capaian sekarang sebesar 145,83%. Indikator kinerja ini tidak terdapat pada Renstra 2020-2024. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 33. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	70,00	70,00
2	BPBAP Situbondo	100	35,71	35,71
3	BPBAP Takalar	100	200	200,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	22,86	22,86

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pengujian AMR selama triwulan I merupakan hasil monitoring dari Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak dan Kabupaten Kendal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

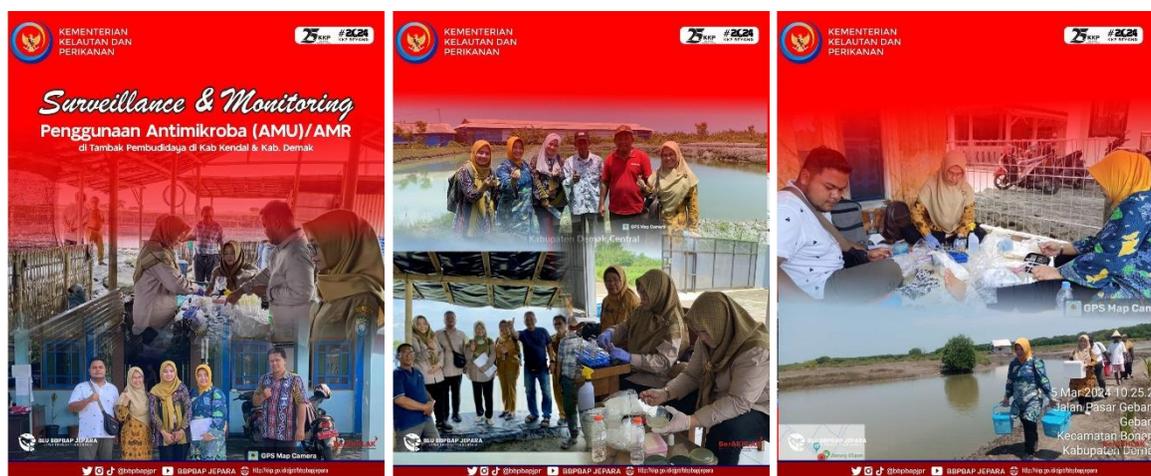
Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2024 sebesar Rp. 62.150.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan I sebesar Rp. 4.560.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Telah melaksanakan monitoring AMR sesuai dengan wilayah yang telah direncanakan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kabupaten yang telah ditentukan oleh DJPB.



Gambar 12. Monitoring AMR di Provinsi Jawa Tengah

3.2.6 SS.6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BBPBAP Jepara

12. Indikator Kinerja Manajerial 12 : Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi (25%); b. Kompetensi (40%); c. Kinerja (30%); dan d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode Triwulan I ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 34. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.12 Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	85,00	Semesteran	76	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja IP ASN ini dilakukan perhitungan secara semesteran, sehingga tidak ada capaian untuk untuk triwulan I ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini pada triwulan I tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023, Renstra maupun UPT payau lainnya.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada periode Triwulan I telah dilakukan sosialisasi dengan tujuan adanya peningkatan pemahaman kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN. Selain itu telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan: pelatihan online (E-Milea).

- D. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat, seminar, workshop, bimtek, sosialisasi).
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai dan mendampingi pegawai dalam penginputan pada aplikasi e-pegawai.

13. Indikator Kinerja Manajerial 13 : Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform.

Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel
2. Kualitas Pelayanan Publik yang prima

Unit kerja/satuan kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI Menuju WBK/WBBM. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 35. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)						
	TW 1 2024		TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	76,00	Tahunan	79	Tahunan

Berdasarkan target yang ditentukan pada Indikator Kinerja Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebesar 76. Namun penilaian ini akan dilakukan di akhir Periode atau di triwulan 4 oleh Tim Penilai ITJEN atau dari Menpan RB. Proses Pembangunan Zona Integritas di BBPBAP Jepara telah sering disosialisasikan kepada seluruh pegawai, dikarenakan penerapan dan perwujudan WBBM merupakan kewajiban seluruh pegawai untuk melaksanakannya. Pelaksanaan WBBM yang terdiri dari 6 (enam) area perubahan sangat ditunjang dengan pemenuhan dokumen dan harus dilakukan update data dokumen. Hal tersebut yang masih menjadi kendala untuk melakukan update data dokumen WBBM. Rekomendasi yang diberikan adalah melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang perlunya meningkatkan capaian nilai WBBM lingkup BBPBAP Jepara kepada seluruh pegawai melalui apel pagi. Sedangkan rencana aksi akan melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data dokumen WBBM.

14. Indikator Kinerja Manajerial 14 : Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Siklus akhir dari pelaksanaan pengelolaan anggaran adalah pertanggungjawaban yang diawali dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban Keuangan Negara adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan.

Tabel 36. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.14 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	100,00	Tahunan	100	Tahunan

Badan Pemeriksa Keuangan untuk Triwulan I 2024 telah melakukan pemeriksaan untuk kegiatan di tahun 2023. Pemeriksaan berlangsung pada tanggal 21-23 Februari

2024 di BBPBAP Jepara dengan fokus pemeriksaan BLU dan pada tanggal 1 Maret 2024 di Bantul DI. Yogyakarta guna pemeriksaan bantuan sarana prasarana bioflok 2023. Namun, perhitungan dari hasil pemeriksaan ini akan disampaikan di akhir periode.

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus. Target Penyelesaian LHP BPK ditetapkan di akhir periode atau TW IV dengan target 100%.



Gambar 13. Pemeriksaan BPK di BBPBAP Jepara



Gambar 14. Pemeriksaan BPK di Kelompok Penerima Bantuan Bioflok di Bantul

15. Indikator Kinerja Manajerial 15 : Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 37. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.15 Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	82,00	Tahunan	94	Tahunan

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan review dan evaluasi kinerja. Target nilai rekon SAKIP ditetapkan di akhir periode dengan target 82. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Triwulan I ini telah dilakukan penyusunan dokumen kinerja, meliputi Perjanjian Kinerja, Manual Pengukuran IKU, Rencana Aksi, Rincian Target, Matriks Peran Hasil dan beberapa dokumen penunjang lainnya. Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi atas Rencana Aksi setiap triwulan. Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target tahun lalu maupun renstra karena capaian diukur di akhir periode.

16. Indikator Kinerja Manajerial 16 : Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Target Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara ditetapkan sebesar 80%.

Tabel 38. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.16 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
80,00	95,12	118,90	100	95,12	80,00	118,90	60	158,53

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Pada triwulan I ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 95,12%. Sehingga, jika dibandingkan dengan target triwulan 1 maupun tahunan maka tercapai 118,90%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan capaian 2023 dan target renstra maka capaian TW I 2024 ini telah melampaui target. Sementara, jika dibandingkan dengan UPT DJPB dapat dilihat pada Lampiran Surat Dinas DJPB No. B.2517/DJPB.1/HP.620/IV/2024, Perihal “Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” Triwulan I Tahun 2024”.

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.2517/DJPB.1/HP.620/IV/2024
Tanggal : 16 April 2024

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	100,00%
2	Direktorat Perbenihan	90,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	82,61%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	88,00%
8	BBPBAP Jepara	95,12%
9	BPBAP Situbondo	83,87%
10	BPBAP Ujung Batee	94,44%
11	BPBAP Takalar	90,91%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam Jambi	80,00%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	100,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 15. Screenshot capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB
Triwulan I

C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

D. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Pusat Layanan Terpadu Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau (BBPBAP) Jepara merupakan pintu layanan utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budi daya Air Payau. Layanan Administrasi, Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 3 jenis layanan yang ada di BBPBAP. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 39. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.17 Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	1,00	Tahunan	1	Tahunan

Kegiatan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BBPBAP Jepara ini merupakan IKU dengan terget tahunan, dimana untuk tahun 2024 inovasi yang diterapkan yakni pengembangan aplikasi Silubay. Capaian kinerja kegiatan ini pada Triwulan I adalah 0 sesuai dengan target, dimana kegiatan ini ditetapkan di akhir tahun. Rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan evaluasi pengembangan aplikasi.

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Tabel 40. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	93,76	Semesteran	92	Semesteran

Target Nilai IKPA pada BBPBAP Jepara pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 83 untuk semester 1 dan 93,76 untuk semester 2. Pada triwulan I ini tidak ada capaian untuk IKU Nilai IKPA karena perhitungan secara semesteran, sehingga tidak ada perbandingan dengan UPT lain. Dan untuk IKU IKPA ini tidak ada alokasi anggaran khusus.

19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBPBAP Jepara pada tahun 2024 di tetapkan sebesar 86. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya, BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 41. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	86,00	Tahunan	90	Tahunan

Nilai NKA pada BBPBAP Jepara pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 86 dan diukur di akhir tahun. Pada triwulan I ini tidak ada capaian untuk IKU Nilai NKA, sehingga tidak ada perbandingan dengan UPT lain. Dan untuk IKU NKA ini tidak ada alokasi anggaran khusus.

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/ Jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan. Dalam hal ini proses yang dimaksud diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahan dan aturan turunannya.

Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang Jasa diukur berdasarkan pelaksanaan beberapa unsur kegiatan yaitu tingkat kepatuhan dalam mengumumkan Rencana umum pengadaan, tingkat kepatuhan penggunaan aplikasi SPSE, tingkat kepatuhan pelaporan dan tingkat kepatuhan pemenuhan kesesuaian tahap pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Proses pengadaan barang dan jasa pada BBPBAP Jepara ditangani oleh beberapa unsur personil yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Operator SIRUP, Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan, Operator Pembayaran, dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar.

Tabel 42. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator		IKM.20 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)						
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80,00	Tahunan	-	-

Nilai tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa pada BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini akan dilakukan penghitungan pada akhir tahun kegiatan 2024 atau pada triwulan IV. Dan tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan BMN meliputi Perencanaan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Tabel 43. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara BBPBAP Jepara

Nama SS		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator		IKM.21 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)						
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80,00	Tahunan	-	-

Indikator kinerja Tingkat Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini pada triwulan ke I belum dilakukan perhitungan nilai dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan ke-IV. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BBPBAP Jepara dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan BBPBAP Jepara adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Tabel 44. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator		IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)							
		TW 1 2024		TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
86,00	100,00	116,28	100	100,00	86,00	116,28	-	-	

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara pada Triwulan I Tahun 2024 rata-rata adalah berita positif. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023 dan Renstra)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023 sama yakni 100%. Indikator ini belum terdapat pada Renstra 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berita/ informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai, antara lain:

- 1). Kluster Tambak Udang - Langkat
- 2). Kluster Bandeng di Donorojo – Jepara
- 3). Kluster Tambak Udang – Muna

Tabel 45. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara

No.	Link (Judul Berita)	Jenis Berita	
		Positif/Netral	Negatif
Januari			
1	https://kendaripos.fajar.co.id/2024/01/09/tambak-udang-di-langkoroni-dijadikan-percontohan/	1	
Februari			
2	https://cakrawalanusantara.id/2024/02/27/mendapat-bantuan-program-tambak-klaster-udang-faisal-hasrimy-maksimalikan-dan-jadikan-contoh-untuk-kabupaten-lain/	1	
3	https://suarapersada.com/kabupaten-langkat-dapat-bantuan-program-tambak-klaster-udang-dari-bbpbap-jepara/	1	
4	https://analisadaily.com/berita/baca/2024/02/28/1050532/kelompok-budidaya-udang-di-langkat-dapat-bantuan-rp5-5-miliar-dari-jepara/	1	
5	https://elshinta.com/news/329135/2024/02/28/pemkab-langkat-dapat-bantuan-program-tambak-klaster-udang	1	
6	https://muria.suaramerdeka.com/ekonomi/0711751362/hasil-budidaya-udang-vaname-jepara-tembus-pasar-ekspor	1	
7	https://sumut.antaranews.com/berita/563031/langkat-menjadi-klaster-pengembangan-udang-dari-jepara	1	
8	https://mapikornews.com/daerah/kabupaten-langkat-dapat-bantuan-program-tambak-klaster-udang-dari-bbpbap-jepara/	1	
9	https://www.langkatkab.go.id/berita/4486/mendapat-bantuan-program-tambak-klaster-udang-faisal-hasrimy-maksimalikan-dan-jadikan-contoh-untuk-kabupaten-lain	1	
10	https://sumutpos.jawapos.com/daerah/28/02/2024/pemkab-langkat-terima-bantuan-program-tambak-klaster-udang-masyarakat/	1	
Maret			
11	https://www.kompasiana.com/m98492/660247e414709314993f8b62/budidaya-bandeng-daya-ungkit-perekonomian-warga-bandungharjo-jepara	1	
12	https://telisik.id/news/panen-parsial-tambak-modern-di-langkoroni-muna-hasilkan-8-ton-udang	1	
Jumlah		12	0

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan
Telah melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial

23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

Σ KUSUKA = (Jumlah Pelaku Usaha budi daya ikan yang mendapat bantuan lingkup BBPBAP Jepara dan terdaftar KUSUKA / 50% Jumlah Pelaku Usaha budi daya ikan yang mendapat bantuan lingkup BBPBAP Jepara) x 100.

Tabel 46. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.23 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80,00	Tahunan	-	-

Indikator kinerja Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi daya yang terintegrasi KUSUKA pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini pada triwulan ke I belum dilakukan perhitungan nilai dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan ke-IV. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas

pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 47. Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.24 Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	4,00	Tahunan	-	-

Indikator kinerja Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Nilai indikator ini pada triwulan I belum dilakukan perhitungan nilai dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan ke-IV oleh Biro SDMAO DJPB.

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan, pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
5. Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 48. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.25 Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	75,00	Tahunan	-	-

Indikator kinerja utama Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 75 poin. Nilai indikator ini akan dilakukan penghitungan pada akhir tahun kegiatan 2024 atau pada triwulan ke-IV. Serta tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini..

26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM, suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah: Tingkat kemudahan akses; Tingkat responsive petugas; tingkat kompetensi petugas; dan Tingkat keakuratan informasi. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 49. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.26 Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
3,00	4,58	152,67	4,32	106,02	3,00	152,67	-	-

Target nilai Indeks pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tahun 2024 adalah 3 (tiga) nilai. Capaian indeks pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara pada Triwulan I ini sebesar 4,58 atau 152,67%. Hal ini berarti mutu pelayanan perpustakaan BBPBAP Jepara sudah baik. Rencana aksi ke depan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan lagi agar seterusnya selalu mendapatkan indeks tertinggi serta peningkatan sarana dan prasarana yang memadai.

27. Indikator Kinerja Manajerial 27 : Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara.

Tabel 50. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.27 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)							
TW 1 2024			TW 1 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 banding 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
80,00	100,00	125,00	100	100,00	80,00	125,00	-	-

A. Capaian sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Capaian indikator layanan perkantoran selama triwulan I sebesar 100%, atau telah tercapai 125,00% dari target triwulan dan tahunan 80%. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan perkantoran yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal.

Tabel 51. Capaian pemenuhan layanan perkantoran triwulan I tahun 2024

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan I
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan Simpel Kontek	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini merupakan belum terdapat pada Renstra sehingga tidak dapat dibandingkan. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian TW 1 tahun 2023 capaian indikator kinerja ini stabil tercapai 100%. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut:

Tabel 52. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	100	100,00
2	BPBAP Situbondo	100	100	100,00
3	BPBAP Takalar	100	100	100,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	100	100,00

F. Rekomendasi perbaikan kinerja (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kepada seluruh pelanggan dan stakeholder dari segala kalangan.

G. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.



Gambar 16. Kegiatan pelayanan perkantoran selama triwulan 1

3.3. Kinerja Anggaran

Realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 6.940.999.295,- mencapai 12,67% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 54.775.327.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2023 sebesar Rp. 6.448.426.186,- mencapai persentase 8,25%, realisasi pada triwulan I 2024 lebih besar secara nominal dan persentase. Peningkatan realisasi dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2024.

Selama Triwulan I 2024 kegiatan produksi pakan mandiri berjalan dengan lancar dengan pengalokasian anggaran yang tepat dan serapan melalui pengadaan barang dan jasa yang cepat. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2024 dan Tahun 2023 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2024 dan 2023 (Triwulan I)

Tahun anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2024	54.775.327.000	6.940.999.295	12,67
2023	78.137.306.000	6.448.426.186	8,25

Catatan : Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2024 dan 2023

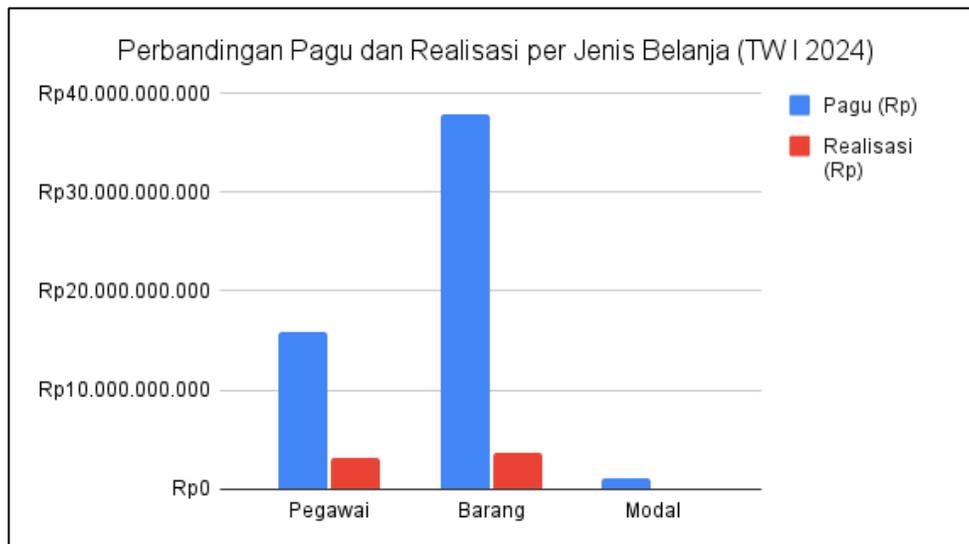


Gambar 17. Grafik Perbandingan Anggaran 2024 dengan 2023 (Triwulan I)

Tabel 54. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara per Jenis Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 periode Triwulan I

No.	Jenis Belanja	s/d Triwulan 1 2024			s/d Triwulan 1 2023		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	15.808.160.000	3.154.938.986	19,96	14.973.500.000	2.424.864.747	16,19
2	Barang	37.873.017.000	3.689.910.309	9,74	58.234.632.000	4.023.561.439	6,91
3	Modal	1.094.150.000	96.150.000	8,79	4.929.174.000		0,00
	Total	54.775.327.000	6.940.999.295	12,67	78.137.306.000	6.448.426.186	8,25

Catatan : Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2024 dan 2023



Gambar 18. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran s/d TW I 2024 berdasarkan Jenis Belanja

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA		BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA											
REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN													
Bulan : 01 s.d. 03													
NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	2344 Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU	0	4,069,008,000	450,000,000	0	0	0	0	0	0	0	4,519,008,000
		REALISASI	0.00%	767,503,650 (18.86%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	767,503,650 (16.98%)
2	2345 Pengelolaan Kawasan Dan Kesehatan Ikan	PAGU	0	3,301,504,350	450,000,000	0	0	0	0	0	0	0	3,751,504,350
		REALISASI	0	9,519,464,000	544,150,000	0	0	0	0	0	0	0	10,063,614,000
3	2346 Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU	0	9,519,464,000	544,150,000	0	0	0	0	0	0	0	10,063,614,000
		REALISASI	0	311,351,589 (3.27%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	311,351,589 (3.09%)
4	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	0	9,208,112,411	544,150,000	0	0	0	0	0	0	0	9,752,262,411
		REALISASI	0	12,825,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	12,825,000,000
5	5747 Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU	0	12,825,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	12,825,000,000
		REALISASI	0	131,653,531 (1.03%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	131,653,531 (1.03%)
GRAND TOTAL	PAGU REALISASI	PAGU	15,808,160,000	37,873,017,000	1,094,150,000	0	0	0	0	0	0	0	54,775,327,000
		REALISASI	3,154,938,986 (19.96%)	3,689,910,309 (9.74%)	96,150,000 (8.79%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	6,940,999,295 (12.67%)
	SISA	12,653,221,014	34,183,106,691	998,000,000	0	0	0	0	0	0	0	47,834,327,705	

Gambar 19. Screenshot Realisasi Anggaran per Jenis Kegiatan s/d TW I 2024 (sumber: Aplikasi OmSpan per 31 Maret 2024)

3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 55. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan I Tahun 2024

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	(d = a/b*100%)	(e = c - d)
54.775.327.000	6.940.999.295	104,24	12,67	91,57

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 91,57%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi TW I, Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarkan pengukuran kinerja pada aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 104,24%.

Hasil capaian tersebut, menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Rencana aksi tersebut diantaranya penguatan dan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu berperan dan berkontribusi nyata dalam pencapaian target kinerja BBPBAP Jepara baik secara personal dan tim untuk mendukung pencapaian target kinerja KKP dengan mempertimbangkan efektivitas dan efesiensi dengan merujuk capaian yang telah ada. Selain itu, secara teknis produksi perikanan harus terus didorong semaksimal mungkin guna mencapai target yang ditetapkan. Sosialisasi terkait bantuan calon induk udang/ikan juga harus ditingkatkan untuk mendorong masyarakat mau menerima bantuan calon induk ini. Percepatan pengadaan barang/jasa dan komunikasi dengan pihak lain harus dilakukan.

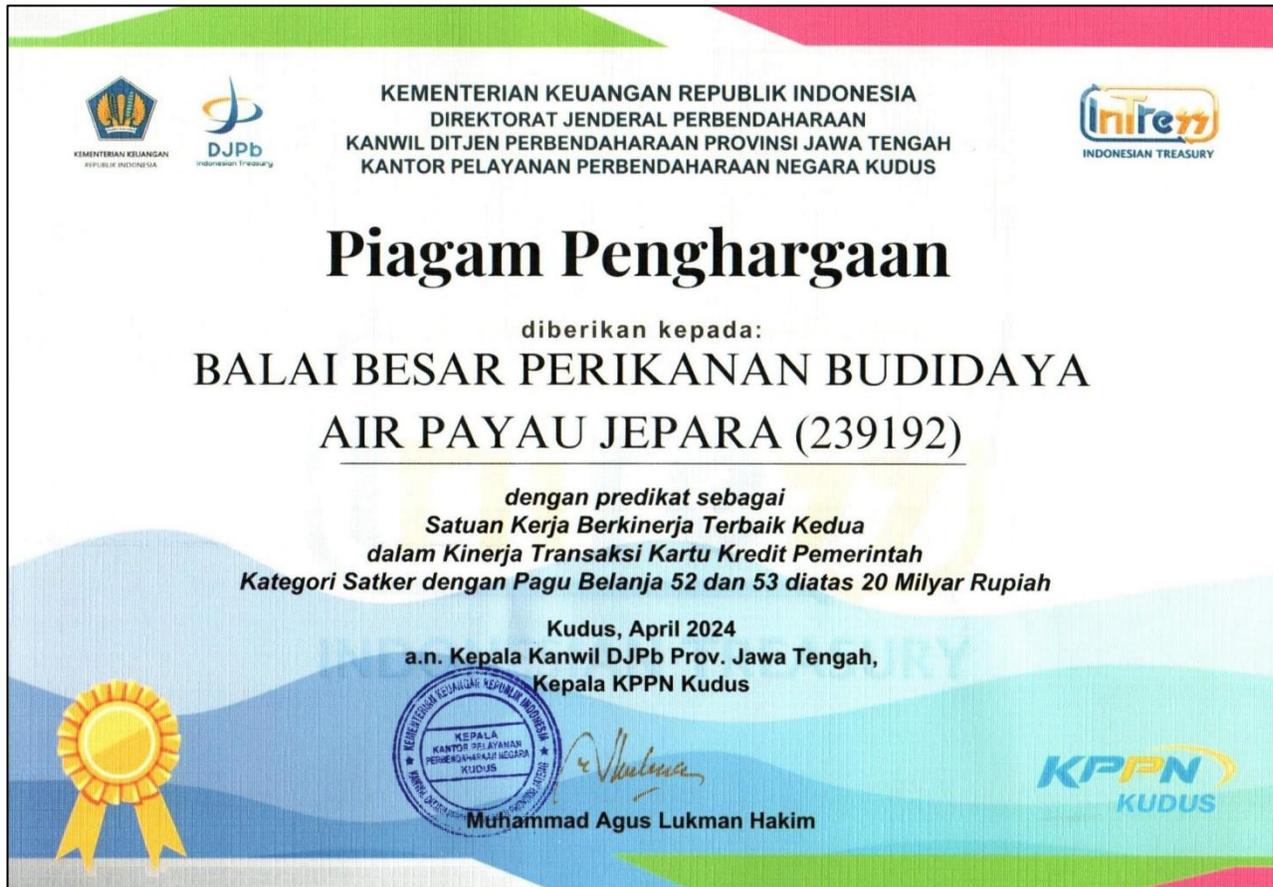
4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Kegiatan bantuan calon induk perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut terutama pada peningkatan produktivitas pembudi daya dan potensi permasalahan-permasalahan teknis yang dihadapi serta menggali alasan masyarakat belum ada yang bersedia menerima bantuan calon induk. Upaya perbaikan mutu induk yang dihasilkan menjadi fokus kegiatan berikutnya, melalui dukungan penyediaan fasilitas yang memadai. Perhatian terhadap isu budi daya tidak semata pada kemampuan produksi dan keberlanjutan usaha, akan tetapi ancaman terberat adalah menghadirkan aktivitas budi daya pada kondisi perubahan iklim global. Selain itu, mutu dan kualitas pelayanan harus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan angka kepuasan pelanggan dan jumlah penerima pelayanan melalui penyebaran informasi lewat media sosial dan website BBPBAP Jepara.



LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR

Penghargaan dengan Predikat Satuan Kerja Berkinerja Terbaik Kedua dalam Kinerja Transaksi Kartu Kredit Pemerintah Kategori Satker dengan Pagu Belanja 52 dan 53 diatas 20 Milyar Rupiah - KPPN Kudus





LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2024

1. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito

**Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara
Selanjutnya disebut Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu

**Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu *q.*

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Supito

**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

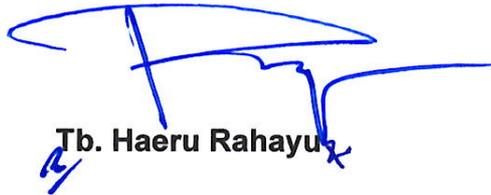
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara	1.	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421
		4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
		6.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80
		7.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46
		11.	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	12.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
		13.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		14.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
		15.	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
		16.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		17.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,75
		19.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86
		20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAPJepara (Persen)	80
		22.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	> 86

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		23. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
		25. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
		26. Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		27. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara



Supito

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	10.063.614.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2024		55.690.327.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Supito



LAMPIRAN 3. KETERLIBATAN PIMPINAN

**RAPAT EVALUASI KINERJA
TRIWULAN I TAHUN 2024**



- **UNDANGAN**
- **NOTULENSI**
- **DAFTAR HADIR**
- **DOKUMENTASI**
- **LAMPIRAN LAINNYA**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA**

2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

ALAMAT SURAT: KOTAK POS 1, JEPARA 5940
ALAMAT KANTOR: JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418
TELEPON (0291) 591125, FAXIMILE : (0291) 591724

Website : <http://kkp.go.id/djpb/bbpbapjepara> Email Balai : bbpbapjpr@gmail.com/ bbpbapjpr@kkp.go.id

Kepada Yth.

1. PPK
2. Bapak/Ibu Pjk Teknis
3. Bapak /Ibu Tim Pengelola Kinerja

di JEPARA

Sehubungan dengan berjalannya kegiatan tahun 2024, maka kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Evaluasi SAKIP 2023 yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Selasa

Tgl : 16 April 2024

Jam : 13.00 s/d 15.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara

Demikian disampaikan, mohon tepat waktu, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala BBPBAP Jepara

Supito
Supito

NB: Dimohon utk menyiapkan bahan Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan I (sesuai format laporan yang sudah diinformasikan) Untuk diisi oleh masing-masing PJK.

NOTULENSI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024

Hari : Selasa
Tanggal : 16 April 2024
Tempat : Ruang Rapat Utama

Kegiatan rapat kinerja ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa capaian kinerja setiap kelompok kegiatan pada triwulan I tahun 2024. Berikut notulensi rapat kinerja triwulan I ini:

1. Arahan pembuka sekaligus pengantar dari Kepala Balai:
 - Segala keberhasilan dan kendala yang dialami oleh setiap pokja harap disampaikan disini sebagai bahan pelajaran kita dalam menjalani kegiatan 2024 sesuai jalurnya.
 - Capaian PNBP yang masih cukup rendah diharapkan menjadi perhatian semua agar segera meningkatkan produksi, segera koordinasi dengan PPK, PPSPM dan juga Tim PBJ terkait anggaran dan pengadaan barang.

2. PNBP
 - Capaian PNBP hingga triwulan I sebesar Rp. 469.236.198,- yang diperoleh dari sewa asrama, sewa gedung, layanan pengujian laboratorium dan hasil produksi perikanan.

Saran Kepala Balai:

 - Agar menjadi perhatian semua untuk mencari pasar dan pembeli serta memberikan pelayanan yg baik kepada semua stakeholder.

3. Kelompok Kerja Bantuan Bibit Rumput Laut
 - Kegiatan bantuan bibit rumput laut telah selesai melakukan identifikasi dan verifikasi calon kelompok penerima bantuan, yang berlokasi di 4 kabupaten yakni: Wakatobi, Sulawesi Tenggara; Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah; Serang, Banten; dan Sumenep, Jawa Timur.
 - Selanjutnya tanggal 27 maret telah dilakukan penetapan penerima bantuan bibit rumput laut.

Saran Kepala Balai:

 - Diharapkan PJK segera melakukan pengadaan barang dan jasa terkait bantuan bibit rumput laut, dan berkoordinasi dengan PBJ. Semoga segera terealisasi di triwulan 2.

4. Kelompok Kerja Laboratorium

- Rincian Uji sampel Lab (Target total 2.308 sampel):
 - a. Sampel Kualitas Air = 446
 - b. Sampel Residu = 66
 - c. Sampel Patologi = 99
 - d. Sampel Mikrobiologi = 238
 - e. Sampel Biologimolekuler = 140
 - f. Sampel Nutrisi = 13
 - g. Sampel Mutu = 6
 - h. Sampel AMR = 49
- Total sampel yg telah diuji : 1.057 sampel (45,80 %)

Saran Kepala Balai:

- Monitoring kualitas air dan penyakit di sekitar BBPBAP Jepara sangat membantu untuk tim produksi benih dan pembesaran. Informasi yang diberikan juga sebagai catatan kami untuk pengelolaan air dengan baik. Kegiatan monitoring ini diharapkan dilanjutkan hingga akhir tahun.

5. Kelompok Kerja Pembesaran

- Produksi calon ikan telah dilakukan tebar benih nila salin pada petakan tambak J.
- Produksi udang dan kepiting masih dalam tahap persiapan lahan

Saran Kepala Balai:

- Biosecurity harus ditingkatkan
- Tim pembesaran harus menjaga produktifitas agar mensupport PNBP secara maksimal, selain itu diharapkan bekerja sama dengan tim laboratorium guna monitoring air dan penyakit secara kontinu.

6. Kelompok Kerja Pakan Mandiri

- Hingga triwulan 1 telah dilakukan pengadaan bahan baku pakan sebanyak 63.600 kg dari target 113.190 kg. dari bahan baku yang tersedia telah berhasil dilakukan produksi pakan mandiri sebanyak 38.595 kg (60,68 % dari bahan baku).

Saran Kepala Balai :

- Diharapkan kinerja pakan mandiri ini dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, selain itu tim pakan mandiri diharapkan mencari pangsa yang lebih luas lagi terutama kepada petambak atau pembudidaya.
- Pengadaan sisa bahan baku diharapkan segera direalisasikan dan dikomunikasikan dengan PPK dan tim PBJ.

7. Kelompok Kerja Kluster

- Kluster udang telah ditetapkan lokasinya, yakni di Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara, sedangkan kluster bandeng direncanakan akan ditetapkan di Mauk, Serang, Banten. Dimana kluster bandeng masih dalam tahap perencanaan.

Jepara, 16 April 2024

Notulen



Bima Ibnu

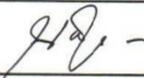
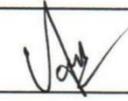
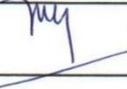
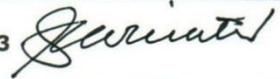
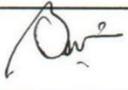
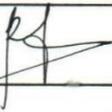
Kepala BBPBAP Jepara

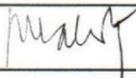


Supito, S.Pi., M.Si

DAFTAR HADIR

Agenda/Acara : Rapat Evaluasi TW 1 - 2024
 Hari/Tgl/Jam : Selasa 16 April 2024
 Tempat : 13.00 - selesai

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ryuto		1 
2	Harunur Kasih		2 
3	Sri Murni A		3 
4	Ana Mulyanti		4 
5	Bayu K		5 
6	Muan		6 
7	Ade TRI K		7 
8	Supartin		8 
9	Damang S		9 
10	Ani Y		10 
11	Nurhamid		11 
12	Erintano A.Y		12 
13	Chicap Sugianto		13 
14	Sirwanb		14 
15	Randi Harburo		15 
16	Yudi Aji W		16 
17	Beri S		17 
18	Fathia Hanifah		18 
19	Rahayu R		19 
20	Zahra Ika R		20 

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
21	Suhariyanti		21 
22	Bima Ibnu		22 
23	Sumaya S.		23 
24	Niwien		24 
25	Siska A		25 
26	M. Sahal M.		26 
27	Wiwik M		27 
28	Agni Sahan		28 
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

DOKUMENTASI RAPAT KINERJA TRIWULAN I



**TARGET KINERJA DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
TAHUN 2024**

BULAN : MARET 2024

No	Uraian Indikator Kinerja	Target		Realisasi												Jumlah	Capaian (%)	
		Volume	Satuan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Bibit rumput laut kultur jaringan yg disalurkan	3,000															0	0.00
2	Produksi calon induk ikan nila salin	4,323															0	0.00
3	Produksi calon induk kepiting	207															0	0.00
4	Produksi calon induk udang	92,891															0	0.00
	Jumlah	97,421															0	0.00
5	Sampel residu	120	Sampel	27	17	22											66	55.00
6	Sampel kualitas air	1,400	Sampel	204	126	116											446	31.86
7	Sampel patologi	137	Sampel	29	31	39											99	72.26
8	Sampel mikrobiologi	271	Sampel	82	93	63											238	87.82
9	Sampel biologi molekuler	240	Sampel	40	45	55											140	58.33
	Jumlah	2,168	Sampel	382	312	295											989	45.62
10	Sampel AMU/AMR	70	Sampel	0	0	0											0	0.00
11	Pembangunan klaster tambak bandeng	4	Paket														0	0.00
12	IISAP	1	Paket														0	0.00
13	Kluster budidaya udang di langkat Sumut	1	Paket														0	0.00
14	Bioflok	61	Paket														0	0.00
15	Sampel nutrisi pakan	35	Sampel	2	3	8											13	37.14
16	Sampel mutu pakan	35	Sampel	3	0	3											6	17.14
	Jumlah	70	Sampel	5	3	11											19	27.14
17	Pakan ikan yg diproduksi	113,190	Kg		25,060	13,535											38,595	34.10

Catatan : Selain IKU diatas, pengukuran dilakukan oleh DJPB (IK Manajerial)